

**DAMPAK BENCANA BANJIR TERHADAP ARSIP
PERTANAHAN DAN UPAYA PENANGANAN
DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN GROBOGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Sebutan Sarjana Terapan
di Bidang Pertanahan pada Program Studi Diploma IV Pertanahan



Disusun Oleh:

FELIZIA VINKA ADHARA

NIT. 22313967

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA ATAT RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
POLITEKNIK AGRARIA STPN**

2026

ABSTRACT

Land records constitute vital documents with strategic legal standing in ensuring the certainty of land ownership rights. The flood disaster that struck the Grobogan Regency Land Office in March 2024 caused massive damage to land record files, thereby threatening the continuity of land administration services and legal certainty for the public. This study aims to analyze the contributing factors behind the damage to land records caused by flooding and to examine the post-disaster recovery measures undertaken. This study employs a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through field observation, in-depth interviews with selected informants using a purposive sampling technique, and document analysis. The findings reveal that archival damage was influenced by three primary factors: extreme rainfall intensity causing the overflow of the Lusi and Jajar Rivers, the failure of both structural and non-structural disaster mitigation systems, and inadequate temporary storage facilities that did not meet archival standards. Post-disaster recovery was carried out through the restoration of 99.31% of salvageable files, the disposal of 0.69% of irreparably damaged records, and the relocation of archives to a more adequate new building. This study concludes that protecting land records from flood hazards requires strengthened integrated mitigation systems, improved storage infrastructure, and the acceleration of records digitization as a long-term preventive strategy.

Keywords: *flooding, land records, disaster mitigation, records recovery, risk manage*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	II
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	II
MOTTO	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
KATA PENGANTAR.....	VI
ABSTRACT	VIII
INTISARI	IX
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR GAMBAR.....	XIV
DAFTAR LAMPIRAN	XV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penulisan.....	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Kajian Literatur	4
B. Kerangka Teoritis.....	16
1. Arsip Pertanahan.....	16
2. Bencana.....	26
3. Manajemen Risiko Arsip Vital dan Preservasi Preventif.....	27
4. Pemulihan dan Penanganan Arsip Pertanahan	29
5. Arsip Pertanahan dalam Menjamin Kepastian Hukum Pendaftaran Tanah Pascabencana	30

C. Kerangka Pemikiran.....	32
D. Pertanyaan Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Informan dan Teknik Pengambilan Informan	35
D. Jenis, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	40
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	41
A. Gambaran Umum Kabupaten Grobogan	41
1. Luas dan Batas Wilayah Administrasi	41
2. Letak dan Kondisi Geografis	43
3. Kondisi Topografi	43
4. Geologi.....	45
5. Hidrologi.....	46
6. Klimatologi	47
7. Kawasan Rawan Bencana Banjir	49
B. Profil Kantor Pertanahan Kabupaten Grobogan	50
C. Gambaran Umum Informan.....	54
BAB V DAMPAK BENCANA BANJIR TERHADAP ARSIP PERTANAHAN DAN UPAYA PENANGANAN	55
A. Faktor Penyebab Rusaknya Warkah Pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Grobogan.....	55
1. Curah Hujan yang Tinggi sebagai Penyebab Banjir	55
2. Kegagalan Mitigasi dan Manajemn Risiko Bencana	58
3. Kondisi Sistem dan Ruang Penyimpanan Arsip sebagai Faktor Pendukung Kerusakan	59

B. Penanganan Warkah Pertanahan Pascabencana di Kantor Pertanahan Kabupaten Grobogan.....	61
1. Penanganan Warkah Pertanahan Pascabencana di Kantor Pertanahan Kabupaten Grobogan.....	61
2. Kondisi dan Kesesuaian Gedung Arsip Baru dalam Penyimpanan Arsip.....	70
BAB VI PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan pertanahan merupakan isu kompleks yang sering memerlukan proses penyelesaian panjang serta melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Salah satu akar persoalan dalam bidang pertanahan adalah ketidaktertiban administrasi pertanahan, khususnya terkait pengelolaan arsip pertanahan. Arsip pertanahan seperti warkah, buku tanah, dan surat ukur memiliki peran esensial sebagai dasar penerbitan hak atas tanah serta sebagai instrumen pembuktian dalam penyelesaian permasalahan agraria (Sari, 2022). Ketidaktertiban dalam pengelolaan arsip membuat dokumen-dokumen tersebut rentan mengalami kerusakan atau kehilangan, terlebih ketika terjadi bencana.

Kondisi tersebut terlihat pada kasus yang terjadi di Kantor Pertanahan Kabupaten Grobogan. Kantor tersebut sedang melakukan upaya pemindahan arsip dari gedung arsip lama yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman No. 47, Purwodadi. Pemindahan ini dilakukan karena adanya pembangunan gedung arsip yang baru. Selama proses pemindahan, arsip-arsip dipindahkan terlebih dahulu ke gedung arsip sementara milik Pemerintah Daerah yang terletak di Jalan S. Parman No. 40 A, Purwodadi. Namun, sebelum arsip dapat dipindahkan ke gedung baru yang belum selesai dibangun, bencana banjir terjadi di lokasi gedung arsip sementara. Akibat banjir tersebut, sebagian besar arsip pertanahan yang disimpan di gedung arsip sementara terendam air dan mengalami kerusakan yang cukup signifikan. Kejadian yang menimpa Kabupaten Grobogan pada 13 Maret 2024 disebabkan oleh hujan berintensitas tinggi serta kiriman air dari hulu Sungai Lusi dan Sungai Jajar. Kondisi tersebut menyebabkan sungai tidak mampu menampung debit air, sehingga menimbulkan banjir di sejumlah wilayah.

Banjir tersebut berdampak pada 13 kecamatan di Kabupaten Grobogan, yaitu Grobogan, Klambu, Wirosari, Brati, Ngaringan, Tawangharjo, Gubug, Purwodadi, Godong, Karangrayung, Penawangan, Tegowanu, dan Pulokulon. Berdasarkan hasil identifikasi per 2 Oktober 2024, sebanyak 1.723 album arsip terdampak banjir, terdiri dari 15 album rusak berat (286 dokumen), 691 album rusak sedang (3.328 dokumen), dan 1.017 album rusak ringan (37.898 dokumen), sehingga total terdapat 41.512 dokumen arsip yang mengalami kerusakan. Menurut Pasal 1 Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 6 Tahun 2010, bencana merujuk pada kejadian alam maupun non-alam yang berpotensi menyebabkan kerusakan atau kehilangan sarana, prasarana, serta/atau arsip

pertanahan. Bencana alam yang dimaksud meliputi tsunami, gempa bumi, angin puting beliung, kebakaran, tanah longsor, banjir, dan lainnya. Dalam konteks tersebut, banjir yang merendam gedung arsip sementara menimbulkan risiko serius tidak hanya terhadap kondisi fisik arsip, tetapi juga terhadap aspek administratif dan hukum pertanahan. Kerusakan arsip pertanahan tidak hanya disebabkan oleh tingginya debit air yang masuk ke ruang arsip, tetapi juga oleh belum terpenuhinya standar penyimpanan arsip yang memadai. Hal ini diperkuat oleh penelitian Safitri (2018) yang menemukan bahwa arsip pertanahan pada umumnya hanya disimpan sederhana tanpa memperhatikan kaidah penyimpanan arsip yang baik, sehingga rentan terhadap kerusakan fisik maupun kehilangan, terlebih saat terjadi bencana alam seperti banjir. Selain itu, (Putri, P.P, et al., 2020) menemukan bahwa praktik pengelolaan arsip dinamis di beberapa kantor pertanahan masih menghadapi hambatan, khususnya dalam pemeliharaan dokumen vital yang belum optimal. Situasi ini memperbesar risiko kerusakan arsip, padahal arsip seperti buku tanah, surat ukur, dan dokumen warkah merupakan dokumen vital yang diperlukan dalam proses pendaftaran tanah serta pembuktian hak atas tanah. Kerusakan atau hilangnya arsip-arsip tersebut berpotensi mengganggu kepastian hukum bagi masyarakat.

Penanganan arsip pertanahan pascabencana menjadi sangat penting untuk menjaga keberlangsungan administrasi pertanahan serta memastikan pelayanan publik tetap berjalan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi arsip dan penerapan standar penyimpanan arsip yang baik dapat meningkatkan keamanan dokumen dan mempercepat proses temu kembali arsip ketika dibutuhkan, terutama dalam menghadapi risiko bencana berulang. Oleh karena itu, proses pemulihan arsip yang terdampak banjir, termasuk restorasi dokumen dan pemusnahan arsip yang tidak dapat diselamatkan, harus dilakukan secara terencana dan terkoordinasi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak banjir terhadap kerusakan arsip pertanahan serta menganalisis upaya pemulihan yang dilakukan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Grobogan agar pelayanan pertanahan tetap berjalan secara efektif dan menjamin kepastian hukum bagi masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini mengangkat judul **“DAMPAK BENCANA BANJIR TERHADAP ARSIP PERTANAHAN DAN UPAYA PENANGANAN DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN GROBOGAN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka ditetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang menjadi penyebab rusaknya arsip pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Grobogan?
2. Upaya apa saja yang telah dilakukan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Grobogan dalam penanganan arsip pertanahan yang rusak akibat bencana banjir?

C. Tujuan Penulisan

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis faktor-faktor yang menjadi penyebab kerusakan warkah pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Grobogan
2. Menganalisis upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Grobogan dalam menangani arsip yang rusak akibat bencana banjir.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan hasilnya dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis, yaitu:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman dalam bidang administrasi pertanahan, khususnya mengenai pengelolaan arsip pertanahan pascabencana serta pengembangan strategi mitigasi risiko kerusakan arsip akibat bencana.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi Kantor Pertanahan dalam upaya pemulihan arsip pertanahan yang rusak serta dalam merancang strategi pengelolaan arsip yang lebih efektif untuk mencegah kerusakan di masa mendatang.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kerusakan arsip pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Grobogan disebabkan oleh beberapa faktor yang saling berkaitan, yaitu curah hujan yang tinggi sebagai pemicu terjadinya banjir, kegagalan dalam mitigasi dan manajemen risiko bencana, serta kondisi sistem dan ruang penyimpanan arsip yang belum memenuhi standar ANRI sehingga turut memperparah tingkat kerusakan arsip.
2. Upaya penanganan arsip yang rusak telah dilakukan melalui proses restorasi, seperti pembersihan, pengeringan, dan perataan dokumen, serta pemanfaatan gedung arsip baru sebagai tempat penyimpanan. Upaya tersebut menunjukkan hasil yang cukup baik dalam menyelamatkan arsip, namun masih terdapat keterbatasan pada fasilitas penyimpanan dan sistem mitigasi bencana sehingga perlu adanya peningkatan untuk perlindungan arsip yang lebih optimal di masa mendatang.

B. Saran

1. Kantor Pertanahan Kabupaten Grobogan diharapkan dapat meningkatkan sarana dan prasarana penyimpanan arsip, khususnya dengan menyediakan sistem pengendalian suhu dan kelembapan, seperti penggunaan dehumidifier guna menjaga kondisi arsip tetap stabil.
2. Kantor Pertanahan Kabupaten Grobogan diharapkan perlu adanya penguatan sistem mitigasi bencana, seperti pemasangan sistem peringatan dini banjir, peninggian rak arsip, serta penyusunan prosedur penanganan darurat arsip untuk mengurangi risiko kerusakan di masa mendatang.
3. Kantor Pertanahan Kabupaten Grobogan disarankan untuk mengembangkan sistem digitalisasi arsip sebagai langkah preventif dalam menjaga keamanan data pertanahan, sehingga apabila terjadi bencana, informasi arsip tetap dapat diakses.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Moleong, L. J., (2005). Metodologi Penelitian Kualitatif. Revisi ed. s.l.:PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, A.F. (2023). Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: CV. Harfa Creative.
<http://repository.uinsu.ac.id/19091/1/buku%20metode%20penelitian%20kualitatif.Abdul%20Fattah.pdf>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches (4th ed.). SAGE Publications.
<https://id.scribd.com/document/993677732/Creswell-2018-Book-Qualitative-Inquiry-and-Research-Design-Choosing-Among-Five-Approaches>
- Sarwono, J. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Bandung: Graha Ilmu.
<http://grahailmu.co.id/previewpdf/979-756-146-1-200.pdf>
- Sibuea, H.P dan Sukartono H. (2009). Metode Penelitian Hukum, Jakarta: Krakatau Book.
<https://repository.ubharajaya.ac.id/id/eprint/9339>

Jurnal, Skripsi, dan Tesis

- Arianti, R. V. (2024). Problematika dan strategi pengelolaan arsip vital di Kementerian ATR/BPN. Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional.
<http://repository.stpn.ac.id/id/eprint/4449>
- Anggraini, U., & Muryono, S. (2021). Pengelolaan Warkah Digital dan Prospek Pemanfaatannya (Studi Di Kantor Pertanahan Kota Lubuklinggau, Provinsi Sumatera Selatan). Tunas Agraria, 3(1), 91–115. <https://doi.org/10.31292/jta.v3i1.69>
- Arsip Nasional Republik Indonesia. (2023). Kearsipan Berkelanjutan untuk Masa Depan Terbaik.
https://www.anri.go.id/storage/files/kearsipan_berkelanjutan_untuk_masa_depan_terbaik_edisi_842024_1732002709.pdf
- Arsip Nasional Republik Indonesia. (2024). Pedoman Pelindungan dan Penyelamatan Arsip dari Bencana. <https://jdih.anri.go.id/index.php/artikel/1753>
- Barru, H. S. J. (2021). Kedudukan Warkah Tanah Sebagai Alat Bukti Penyelesaian Sengketa Kepemilikan Hak Atas Tanah. Jurnal Lex Privatum.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v2/index.php/lexprivatum/article/view/33243/31435>
- Cutter, S. L., Barnes, L., Berry, M., Burton, C., Evans, E., Tate, E., & Webb, J. (2008). A place-based model for understanding community resilience to natural disasters. *Social*

https://www.cienciapr.org/sites/cienciapr.org/files/cutter_et_al_2008_placebasedmode_lunderstanding_0.pdf

- Edi, D dan Betshani, S 2009, 'Analisis Data dengan Menggunakan ERD dan Model Konseptual Data Warehouse, Jurnal Informatika, vol.5, no.1, hlm 71-85. <https://repository.maranatha.edu/334/1/Analisis%20Data%20dengan%20Menggunakan%20ERD.pdf>
- Fadli, M. R., 2021. Memahami desain metode penelitian kualitatif. Humanika, Volume 21, p. 35. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fatriyanto, M., Wulansari, H., & Riyadi, R. (2021). Pengelolaan Warkah Digital dan Integrasinya dengan Data Spasial Bidang Tanah Menuju Pelayanan Online Di Kabupaten Bantul. Jurnal Tunas Agraria. <https://doi.org/10.31292/jta.v4i2.142>
- Gustaman, F. K. (2014). *Pemulihan data pendaftaran tanah pasca bencana kebakaran di Kantor Pertanahan Kabupaten Cianjur* [Skripsi]. Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional. <http://repository.stpn.ac.id/id/eprint/1287>
- Handayani. (2024). Strategi Efektif dalam Kegiatan Penyusutan dan Pengelolaan Arsip di Lembaga Kearsipan UPI. JIPK, 1(1). <https://doi.org/10.7454/JIPK.v27i1.1121>
- Hariyanto, S. (2020). *Problematisasi dan strategi pengelolaan warkah pendaftaran tanah sistematis lengkap* [Skripsi]. Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional. <http://repository.stpn.ac.id/id/eprint/431>
- International Organization for Standardization. (2018). *ISO 31000:2018 Risk management – Guidelines*. <https://www.iso.org/standard/65694.html>
- Kowey, W.O. (2024). Pentingnya Peran Arsip di Lingkungan Perguruan Tinggi. Jurnal Administrasi Terapan, 3(1). <https://doi.org/10.31959/jat.v3i1.2512>
- Mahmud, M. (2013). *Pentingnya manajemen sistem penyimpanan arsip*. Universitas Negeri Gorontalo. <https://repository.ung.ac.id/hasilriset/show/1/231/pentingnya-manajemen-sistem-penyimpanan-arsi.html>
- Nugroho, M.R. (2025). Analisis Pengelolaan Arsip Sebagai Upaya Meningkatkan Pelayanan Administrasi di Kantor Desa Wirokerten. Journal of Legal Political and Humanistic Inquiry 1(2):150-129. <https://doi.org/10.65310/q0320850>
- Nurdiansyah, & Yussuf. (2025). Pengelolaan Arsip Berbasis Elektronik Digital. J-DIKUMSI, 1(2). <https://doi.org/10.69623/j-dikumsi.v1i2.133>

- Putra, A. R. (2025). Pengelolaan arsip dalam mendukung pelayanan informasi pada bagian tata usaha. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 2(1), 385–389. <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jimp/article/view/884>
- Putri, A., Putriadani, A.A., & Fajer, N.A. (2026). Analisis Penerapan Preservasi Arsip Digital dalam Menjaga Keutuhan Informasi Pendidikan. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Cakrawala Pembelajaran* 2(1). <https://jurnal.yayasanmeisyarainsanmadani.com/index.php/JAKAP/article/download/717/598/3736>
- Putri, P. P., Purwanto, P., & Rusdiyanto, W. (2020). Pengelolaan arsip dinamis di Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Klaten. *Efisiensi: Kajian Ilmu Administrasi*, 17(1), 42–54. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v17i1.30439>
- Rahman, A (2022). Analisis Pembatalan Sertipikat Akibat Cacat Administrasi (Studi Kasus Permasalahan 38 Sertipikat Hak Guna Bangunan atas nama Perseroan Terbatas Salve Veritate dengan Sertipikat Hak Milik Nomor 04931/Cakung Barat atas nama Harto Khusumo di Kota Administrasi Jakarta Timur, Skripsi pada Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional. <http://repository.stpn.ac.id/id/eprint/3866>
- Riyadi, A (2018). Ketika Bencana Terjadi: Studi Kasus Penyelamatan dan Pemulihan Dokumen Masyarakat, *Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, vol.39, no.1, hlm 51-64. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v0i0.335>
- Rizqi, H. M. (2024). *Strategi dan progres pemulihan data pertanahan pasca bencana kebakaran di Kantor Pertanahan Kabupaten Cianjur* [Skripsi]. Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional. <http://repository.stpn.ac.id/id/eprint/4343>
- Safitri, D. (2018). Pengelolaan Arsip Pertanahan Berbasis Desa. *Record and Library Journal*, 4(2), 108-119. <https://doi.org/10.20473/rlj.V4-I2.2018.108-119>
- Saputro, B (2017). Perlindungan Hukum Terhadap Hak Atas Tanah Masyarakat yang Arsipnya Musnah Terbakar Pasca Kebakaran Gedung Arsip Kantor Pertanahan Kabupaten Cianjur, Tesis pada Fakultas Hukum, Universitas Pasundan Bandung. <https://repository.unpas.ac.id/id/eprint/27486>
- Simanjorang, H.T (2024), Dampak Bencan Banjir Terhadap Arsip Pertanhana Dan Upaya Pemulihan Doi Kantor Pertanahan Kota Bekasi [Skripsi]. Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, <http://repository.stpn.ac.id/id/eprint/4319>
- Suliyati, T (2017), Menyelamatkan Arsip dari Bencana: Antara Idealisme dan Realitas, *Jurnal Lentera Pustaka*, vol.3, no.2, hlm 141-152. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v3i2.16738>

- Amelia, N. R. K., dkk. (2026). Mitigasi risiko banjir terhadap arsip fisik dan digital: Analisis strategi penyimpanan dengan pendekatan hibrida yang efektif. *Khazanah: Jurnal Pengembangan Kearsipan*. <https://doi.org/10.22146/khazanah.106483>
- Jalinur, J., & Rahmi, R. (2021). Disaster management of archives in Indonesia: A systematic literature review. *Diplomatika: Jurnal Kearsipan Terapan*, 4(2). <https://doi.org/10.22146/diplomatika.64756>
- Parangu, R. N. A., dkk. (2025). Perencanaan penanggulangan bencana dalam pengelolaan arsip: Strategi, implementasi, dan tantangan. *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 7(1). <https://doi.org/10.24952/ktb.v7i1.13006>
- Mardiyanto, V. (2017). Strategi kegiatan preservasi arsip terdampak bencana: Lokasi kasus di Arsip Nasional Republik Indonesia. *Khazanah: Jurnal Pengembangan Kearsipan*, 10(2). <https://doi.org/10.22146/khazanah.30081>

Peraturan Perundang-undangan

- Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 6 Tahun 2010 tentang Penanganan Bencana dan Pengembalian Hak-Hak Masyarakat atas Aset Tanah di Wilayah Bencana.
- Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997 tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah
- Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan.
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria (UUPA).
- Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa.
- Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan.